Kamis, 12 Oktober 2023 Pekan Biasa Kedua Puluh Tujuh

Maleakhi 3:13-20; Mazmur 1; Lukas 11:5-13

Nabi Maleakhi menyatakan perbedaan akhir hidup antara orang jahat dan orang beriman. Tampaknya memang orang-orang berdosa itu makmur dan keadaannya lebih baik daripada mereka yang takut akan Allah. Akan tetapi mereka akan binasa seperti jerami yang terbakar. Sedangkan orang yang beriman akan mengalami kesembuhan oleh karena surya kebenaran yang akan terbit atas mereka. Manfaat beriman dan hidup untuk melayani Tuhan tidak perlu dipertanyakan lagi. Orang yang setia hidup dalam iman, kepercayaan, dan kebenaran berada di dalam perlindungan Tuhan.

Di dalam Injil Lukas Yesus menyatakan perumpamaan tentang seseorang yang mengetuk pintu temannya pada tengah malam untuk meminta roti. Awalnya temannya itu menolak tetapi akhirnya memberikan roti juga karena orang itu terus merajuk tanpa malu. Kegigihan seperti itulah yang diharapkan dalam semangat doa dan mencari Tuhan. Orang beriman perlu terus meminta, mencari, dan mengetuk dalam doa-doa, karena Tuhan adalah Bapa yang murah hati dan penuh kasih yang akan memberi yang terbaik, bahkan akan memberikan Roh Kudus kepada orang yang secara tekun dan konsistern berdoa.

Mari bertekun di dalam iman dan tanpa jemu menyampaikan doa-doa kepada Tuhan yang mengetahui dan memberikan yang terbaik bagi kita. Amin.